

**PENGARUH JUMLAH INDUSTRI, UMR, JUMLAH  
PENDUDUK, PENGELUARAN PERKAPITA DAN PMDN  
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI JAWA  
TIMUR**



**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**Wahyu Nuraeni**

**NIM. 19108010064**

**Pembimbing:**

**ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1240/U.n.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH JUMLAH INDUSTRI, UMR, JUMLAH PENDUDUK, PENGELUARAN PERKAPITA DAN PMDN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU NURAE NI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010064  
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 64c58bb835696



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64e4ac71e8ec8



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 64e402a373158



Yogyakarta, 07 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e6d86649565

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Wahyu Nuraeni  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

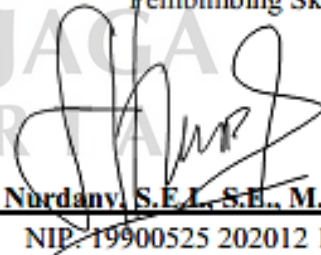
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyu Nuraeni  
NIM : 19108010064  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Jumlah Industri, UMR, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Perkapita dan PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Timur”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-I dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 01 Agustus 2023  
Pembimbing Skripsi,



**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.**  
NIP. 19900525 202012 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nuraeni  
NIM : 19108010064  
Tempat, Tgl/ Lahir : Bantul, 31 Januari 1999  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Industri, UMR, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Perkapita dan PMDN terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Jawa Timur”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Wahyu Nuraeni**

NIM. 19108010064

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Nuraeni

NIM : 19108010064

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty fee right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Jumlah Industri, UMR, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Perkapita dan PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Timur”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal 28 Juli 2023  
Yang Menyatakan,



**Wahyu Nuraeni**  
**NIM. 19108010064**

## **MOTTO**

*Fly dream to the sky, keep feet on the ground.*

Mimpi indah pilihannya hanya 2, tidur dan lanjutkan mimpi atau bangun dan wujudkan mimpi



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT sehingga saya dapat menuntaskan skripsi ini.

Skripsi ini adalah bentuk baktiku kepada Alm. Ayah dan Ibu serta kedua adikku yang telah memberikan kasih sayang dan doa untukku.

Teruntuk teman-teman terdekatku yang banyak membantu dan menyemangati selama proses penyelesaian skripsi ini saat penuh keluh kesah.





## ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki tujuan salah satunya memajukan kesejahteraan umum seperti yang telah tertuang di Pembukaan UUD 1945. Cara mewujudkannya adalah dengan pembangunan ekonomi dengan kesempatan kerja sebagai indikator kesuksesannya. Jawa Timur sebagai sentra industri manufaktur di Indonesia tepatnya bagian timur pulau Jawa yang berkontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 30%, namun penyerapan kerja paling banyak berada di sektor pertanian. Sebagai sentra industri manufaktur, Jawa Timur tentu mampu menarik investasi semakin tinggi, akan tetapi di beberapa kabupaten/kota besar dengan realisasi investasi tinggi justru memiliki TPT di atas 6% atau lebih tinggi dari persentase TPT provinsi di Jawa Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Timur dengan objek penelitian sebanyak 38 kabupaten/kota. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi dan literatur yang berkaitan dengan alat analisis regresi data panel.

Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa secara parsial variabel UMR, jumlah penduduk dan PMDN signifikan pada penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel lain yaitu jumlah industri dan pengeluaran perkapita tidak signifikan pada penyerapan tenaga kerja. Secara simultan seluruh variabel yang diteliti signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

**Kata Kunci:** Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Industri, UMR, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Perkapita, PMDN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **ABSTRACT**

*As a developing country Indonesia has one goal. One of them is to promote general welfare as stated in the preamble to the 1945 constitution. The way to make this possible is through economic development. The employment opportunities are an indicator of success. East Java is the manufacturing center of eastern Indonesia, contributing 30% of Indonesia's GDP. But most of the employment is in agriculture. Of course, as an industrial center The incoming investment is high. But in many big cities with high investment, TPT is higher than 6%, higher than provincial TPT in East Java.*

*The purpose of this research was to analyze factors that may affect labor absorption. This study was conducted in East Java. The object was 38 districts/towns. This study was a quantitative study based on secondary data obtained from official publications and literature related to cluster regression analysis tools.*

*The results showed that Minimum wage, population and domestic investment variables have a effect on labor absorption. while other variables such as the total industries and consumption per capita no effect on labor absorption. Meanwhile all variables affect labor absorption.*

**Keywords:** *Labor Absorption, Total Industries, Minimum Wages, Population, Consumption per Capita, Domestic Investment*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang luar biasa. Atas segala kemudahan dan kekuatan yang telah Engkau berikan, akhirnya skripsi ini selesai meskipun jauh dari kata sempurna. Shalawat serta salam juga tercurahkan kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW.

Segala perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tak lepas dari banyak pihak yang telah membantu, sehingga tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan memotivasi penulis.
6. Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membantu, mengarahkan dan memberikan kritik saran terhadap proses penyusunan skripsi hingga tahap akhir.
7. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kepada keluarga tercinta penulis terutama Alm. Bapak Sujanadi, Ibu Peni dan kedua adik saya Rizki Dwi Nur Cahyo dan Ramdhannur Hidayat dan para saudara/i yang mendukung penulis.
9. Kepada Suhendar Wijayanti, sahabat SMP yang sering curhat saat saya mengerjakan skripsi sehingga membuat mata saya tetap terjaga..

10. Kepada teman-teman dekat grup Kopong Official yaitu Ratih Novi Wardani, Rizky Lukluk Afifah, Tri Setya Winingsih, Denny Kusumaningrum dan Pradita Dian Pertiwi yang selalu memaksa agar segera menyelesaikan skripsi dan menikah.
11. Kepada teman dekatku yang kukenal dari De Wave yaitu Yohana Putri Ayu Jannah dan Agus Raharjo yang berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepada teman-teman dekat grup HambaAllah yaitu Annisa Nur, Zulfi Faqih dan Fadhila Rahma yang selalu bersama membantu secara akademik dan memotivasiku untuk lulus bersama.
13. Kepada Danur Dananjati yang berkontribusi banyak dimintai tolong dalam penyelesaian skripsi sambil bekerja ini.
14. Serta semua teman dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam hidup saya dalam pengerjaan skripsi ini yang tentunya tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis meyakini bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis memohon dari berbagai pihak memberi kritik dan saran membangun. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Wahyu Nuraeni  
NIM. 19108010064

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Manfaat Penelitian.....	14
D. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Tenaga Kerja.....	16
2. Jumlah Industri .....	22
3. Upah Minimum Regional .....	25
4. Jumlah Penduduk.....	30
5. Pengeluaran Perkapita.....	33
6. Penanaman Modal Dalam Negeri .....	36
B. Kajian Pustaka .....	39
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis .....	48
1. Kerangka teoritik .....	48
2. Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
D. Desain Penelitian .....	53
E. Jenis dan Sumber Data .....	53

F.	Definisi Operasional Variabel.....	53
G.	Metode Analisis.....	54
H.	Estimasi Model Regresi Data Panel .....	55
I.	Penentuan Model Estimasi.....	57
J.	Uji Statistik .....	58
1.	Uji- $t$ .....	58
2.	Uji F.....	59
3.	Uji $R^2$ .....	59
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A.	Hasil Pengumpulan Data .....	60
B.	Deskriptif Data .....	60
C.	Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	62
D.	Interpretasi Hasil Analisis .....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran.....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran ASEAN .....	2
Gambar 1.2 TPAK Jawa Timur .....	6
Gambar 1.3 Realisasi PMDN di Jawa Timur .....	9
Gambar 1.4 Upah Minimum Provinsi Jawa Timur .....	10
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik .....	48



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Industri Jawa Timur .....	5
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	61
Tabel 4.2 Uji Chow .....	63
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	63
Tabel 4.4 Hasil Regresi FEM Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Timur .....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Koefisien Korelasi.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser .....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Secara Parsial .....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Penelitian.....	83
Lampiran II	Hasil Statistik Deskriptif .....	87
Lampiran III	Hasil Uji FEM .....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

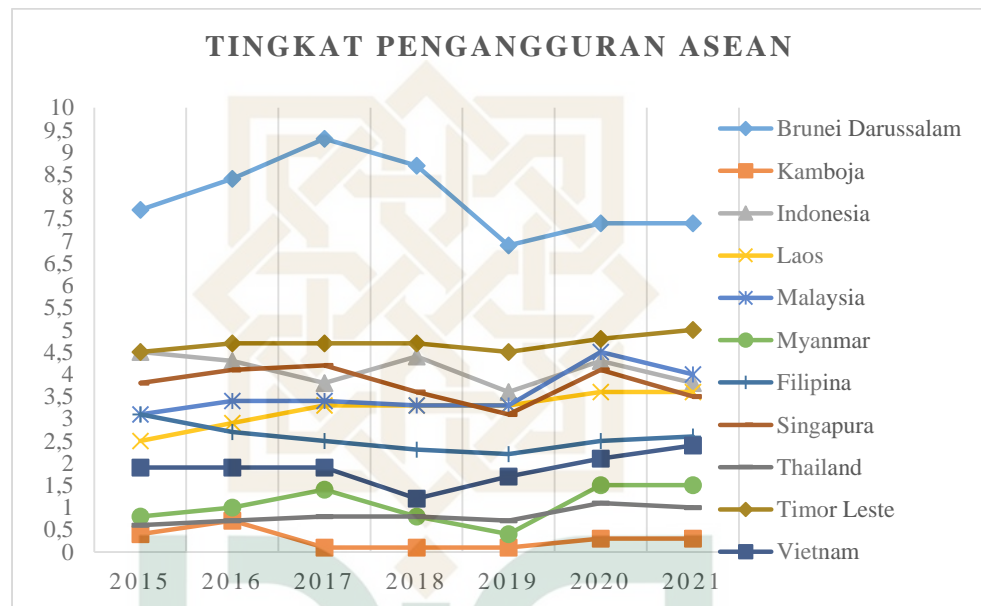
### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki hakikat tujuan memajukan kesejahteraan umum. Hal itu dengan tegas disebutkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dalam alinea ke-4 dimana menyatakan bahwa Indonesia dibentuk untuk melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Bentuk kesejahteraan umum tersebut dapat diwujudkan melalui pembangunan terutama pembangunan ekonomi. Pemerintah Indonesia menyadari upaya untuk menjadikan negaranya adil dan makmur salah satunya adalah dengan pembangunan nasional. Selaras dengan tujuan tersebut, pemerintah mengarahkan berbagai kegiatan pembangunan tiap daerahnya sesuai prioritas secara terpadu (Suliswanto, 2010). Taraf ukur pembangunan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat melalui instrumen ketenagakerjaan yang merupakan aspek dasar kehidupan manusia dalam segi ekonomi sosial. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi adalah tidak terjadinya beban pengangguran yang bersumber dari penyediaan lapangan kerja.

Adanya pengangguran berfokus pada masalah jumlah penduduk. Jika jumlah penduduknya terlalu banyak dan tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja akan mengakibatkan sebagian penduduk dalam usia kerja tidak mendapat pekerjaan.

Berdasarkan data World Bank, Indonesia menduduki peringkat tertinggi ketiga dalam masalah tingkat pengangguran di Asia Tenggara, data tersebut digambarkan melalui grafik di bawah ini:

**Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran ASEAN**



Sumber : Data World Bank, *Unemployment, youth total (% of total labor force ages 15-24) (modeled ILO estimate)*, diolah.

Grafik di atas menunjukkan kondisi ketenagakerjaan selama 7 (tujuh) tahun ke belakang mulai tahun 2015 sampai dengan 2021 di wilayah Asia Tenggara. Posisi pertama dengan jumlah pengangguran tertinggi adalah Brunei Darussalam dengan rata-rata pengangguran sebesar 8%, Timor Leste berada di urutan kedua dengan rata-rata pengangguran sebesar 4,7% dan disusul oleh Indonesia dengan rata-rata pengangguran sebesar 4,1%. Adapun pengangguran tertinggi di Indonesia pada tahun 2015 dengan persentase 4,5%., kemudian pada dua tahun selanjutnya mengalami trend menurun hingga mencapai angka 3,8%. Pada tahun 2018 kembali naik menjadi 4,4%,

dan kemudian di tahun-tahun selanjutnya mengalami trend naik turun yang stabil hingga tahun 2021 berada di angka 3,8% dengan peringkat berada pada posisi kedua setelah Brunei Darussalam. Melansir dari data Badan Pusat Statistik, hal ini disebabkan karena 21,32 juta orang yang termasuk dalam usia kerja terdampak pandemi COVID-19.

Teori klasik dari *Adam Smith* dan *David Ricardo* berpendapat bahwa selalu ada persaingan antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan *output* meski pada akhirnya perkembangan penduduk tetap diunggulkan. Munculnya kesulitan penyediaan lapangan kerja dikarenakan penduduk yang juga berfungsi sebagai tenaga kerja. Peningkatan kesejahteraan terjadi ketika penduduknya mampu mendapat pekerjaan. Akan tetapi, penduduk yang tidak mendapat pekerjaan akan berpotensi memunculkan pengangguran yang kemudian dapat memicu penekanan standar hidup negara menjadi rendah (Irawan & Suparmoko, 1993).

Kesempatan kerja ialah salah satu indikator yang dapat mengukur kesuksesan pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia memegang peran penting sebagai pelaku dalam pelaksanaan pembangunan. Kendati demikian, jumlah penduduk yang besar belum tentu menjadi jaminan keberhasilan pembangunan. Besarnya jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan dapat mengakibatkan sebagian atau banyak penduduk yang termasuk dalam usia kerja menjadi tidak mendapatkan pekerjaan (Shafira & Wahyuni, 2021). Islam sendiri menganjurkan dengan tegas kepada manusia untuk bekerja sebagai upaya pemenuhan kebutuhan

pokok dan menunaikan perintah Allah SWT salam rukun Islam ke 4 dan 5 yaitu zakat dan haji, begitu pula perintah lain seperti infaq, shodaqoh dan yang lainnya(Nurhayati & Wasilah, 2014). Anjuran untuk bekerja telah tersirat dalam Q.S. At-Taubah (9) ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu. Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*(Q.S. At-Taubah (9) ayat:105)(RI, 2006).

Ayat tersebut bermakna Islam menganjurkan setiap umatnya untuk bekerja dengan tujuan memenuhi kebutuhan pokok dalam hidupnya dan tersirat bahwa Allah SWT hendak memberi ganjaran sepadan berbanding dengan amal dan pekerjaan yang dilakukan..

Sebagai upaya mempercepat pembangunan ekonomi, pemerintah melakukan kebijakan melalui proses industrialisasi. Proses ini dipahami sebagai proses menghubungkan peningkatan teknologi, inovasi, spesialisasi produksi dan perdagangan internasional yang dapat mendorong perubahan struktur ekonomi melalui peningkatan pendapatan(Tambunan, 2001). Oleh karena itu, industrialisasi sering dipahami sebagai proses perubahan struktur ekonomi.

Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai provinsi yang menyandang status kawasan industri memiliki potensi besar terhadap industri pengolahan. Berdasarkan data BPS tahun 2020, 19,81% perusahaan industri pengolahan di Indonesia berada di Provinsi Jawa Timur. Jika melihat kontribusi terhadap PDB sektor industri tahun 2021, provinsi Jawa Timur berkontribusi sebesar 33%.

**Tabel 1.1 Industri Jawa Timur**

Tahun	PDRB Industri (miliar rupiah)	PDB Industri (miliar rupiah)	Kontribusi (%)
2017	586.235,61	2.103.466,1	27,87
2018	651.126,93	2.193.368,4	29,69
2019	711.055,48	2.276.667,8	31,23
2020	705.506,40	2.209.920,3	31,92
2021	753.935,89	2.284.821,7	33,00

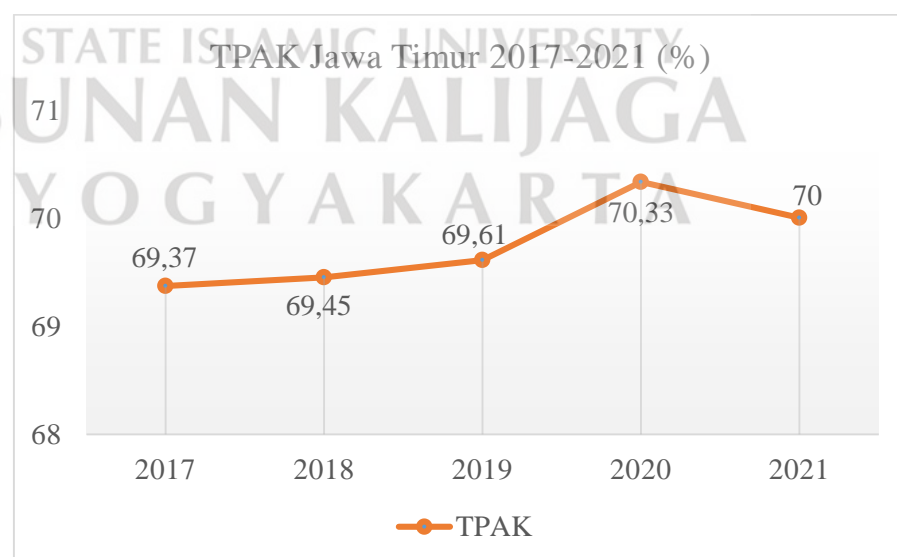
*Sumber: BPS Indonesia, 2023*

Data di atas menunjukkan bahwa kontribusi PDRB Industri Jawa Timur mampu mencapai 30% selama lima tahun dari tahun 2017 hingga 2021. Hal ini membuktikan Provinsi Jawa Timur berpotensi besar dalam pembangunan ekonomi melalui sektor industri pengolahan di Indonesia terutama di wilayah timur Pulau Jawa. Bukti tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Riadi (2018) yang mengemukakan bahwa jumlah industri manufaktur signifikan pada penyerapan tenaga kerja sebesar 437,9104, dengan interpretasi setiap kenaikan satu unit jumlah industri di Kabupaten/Kota di Banten akan meningkatkan jumlah tenaga kerja sebanyak 437 orang. Akan tetapi, dengan kontribusi yang cukup tinggi terhadap PDB Industri Indonesia, penyerapan

tenaga kerja tertinggi di Provinsi Jawa Timur dihasilkan oleh sektor pertanian(BPS, 2022).

Dengan jumlah penduduk paling banyak kedua di Indonesia menurut data BPS tahun 2020 yaitu sebesar 40,67 juta jiwa, hal ini dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam mengatasi masalah pengangguran dan ketenagakerjaan. Di Jawa Timur sendiri angka penyerapan tenaga kerja berada pada urutan kedua setelah Jawa Barat. Besaran jumlah penduduk yang diikuti dengan tingginya tingkat pendidikan dan berkompentensi khusus dapat mengangkat pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang termasuk dalam usia produktif diperkirakan mampu meningkatkan jumlah angkatan kerja sehingga dapat meningkatkan produksi output dalam suatu daerah(Handayani, 2015). Keadaan ketenagakerjaan ini dinilai cukup baik jika dilihat berdasarkan data BPS yang menunjukkan adanya peningkatan pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebagaimana tersaji dalam grafik berikut:

**Gambar 1.2 TPAK Jawa Timur**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, diolah



Grafik di atas menunjukkan bahwa TPAK di Jawa Timur naik secara konstan pada setiap tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Hal ini berarti pertumbuhan jumlah penduduk diikuti dengan pertumbuhan *labor supply* secara positif. Peningkatan tertinggi pada tahun 2020 dengan angka 70,33% yang lebih tinggi dari TPAK Indonesia pada angka 67,77 % per tahun 2020. Tingginya angka TPAK Jawa Timur mengindikasikan jumlah penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi nyaris menyentuh tiga perempat jumlah penduduk di Jawa Timur, sehingga dapat dikatakan angkatan kerja seimbang dengan kesempatan kerja. Pernyataan ini didukung oleh hasil dari penelitian Vadilatus Ulfa (2021) dimana jumlah penduduk signifikan dengan korelasi positif pada penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2010-2019. Tingginya jumlah penduduk mengakibatkan peningkatan jumlah angkatan kerja sehingga dapat mendorong pembangunan ekonomi.

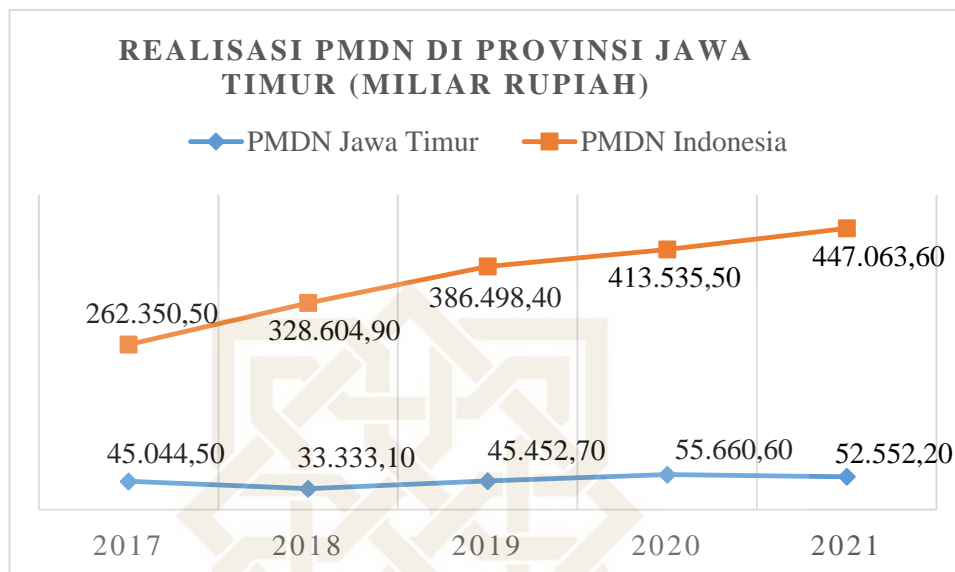
Banyaknya jumlah angkatan kerja diharapkan terdapat tenaga kerja yang berkompetensi dan ahli yang semakin banyak. Untuk memenuhi hal tersebut suatu wilayah memerlukan kemampuan untuk menyediakan cukup modal. Dalam rangka peningkatan penyerapan tenaga kerja, pemerintah telah melakukan beberapa kebijakan salah satunya melalui jalur penanaman modal atau investasi demi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah juga memaksimalkan promosi untuk memikat investor luar negeri maupun domestik dengan menerbitkan undang-undang Penanaman Modal di tahun 1967. Semakin banyak penanaman modal diharapkan mampu memberi

kesempatan lebih besar bagi penduduk sekaligus mengurangi tingkat pengangguran terbuka(Dwi et al., 2015). Melalui UU Nomor 6 Tahun 1968 yang kemudian diperbarui dengan UU Nomor 12 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, pemerintah berupaya menciptakan iklim yang baik untuk menstimulasi para investor domestik. Dengan adanya UU Nomor 12 Tahun 1970 dimaksudkan selain mengusung dana masuk juga meningkatkan tabungan masyarakat serta membantu redistribusi penghasilan ke arah yang lebih proporsional(Liana & Fitriyani, 2020).

Sejak tahun 1970 hingga saat ini, Jawa Timur tumbuh menjadi pusat industri terbesar di wilayah Indonesia bagian timur. Jawa Timur sendiri memiliki potensi pasar dan didukung oleh infrastruktur yang memadai sehingga tidak hanya mampu menarik investor asing namun juga investor dalam negeri. Berdasarkan data BPS, tahun 2018 realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Jawa Timur terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Gambar 1.3 Realisasi PMDN di Jawa Timur**



*Sumber: BPS Statistik, diolah*

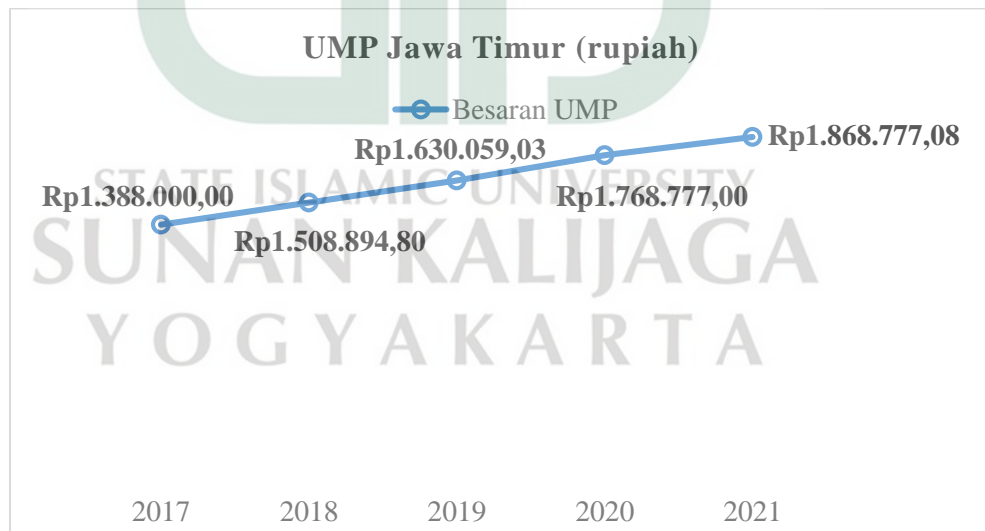
Grafik di atas menunjukkan realisasi PMDN di Jawa Timur dan dibandingkan langsung dengan realisasi PMDN di Indonesia. Realisasi PMDN Jawa Timur berkontribusi terhadap realisasi PMDN Indonesia sebesar 17,2% pada tahun 2017, 10,1% pada tahun 2018, 11,8% pada tahun 2019, 13,5% pada tahun 2020 dan 11,8% pada tahun 2021. Meski persentasenya kian menurun, namun jika melihat data riil jumlah realisasi PMDN Jawa Timur sendiri mengalami peningkatan yang cukup fluktuatif.

Penelitian Aprilia Dwi Ratna Sari, dkk (2015) mengemukakan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Jawa Tengah signifikan dengan korelasi positif pada penyerapan tenaga kerja yang berarti apabila jumlah PMDN meningkat akan mengakibatkan penyerapan tenaga kerja meningkat. Hasil dari penelitian tersebut dinilai normal mengingat investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan lapangan kerja.

Adanya realisasi PMDN di Provinsi Jawa Timur memungkinkan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang sekaligus membantu menurunkan angka pengangguran dengan perusahaannya. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya penanaman modal, yang kemudian perusahaan-perusahaan akan meningkatkan hasil produksi atau menciptakan perusahaan yang baru sehingga akan memerlukan lebih banyak tenaga kerja (Dwi et al., 2015)

Selain melalui penanaman modal, pemerintah juga mengupayakan perbaikan sistem upah dengan kebijakan upah minimum untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan. Ketetapan upah minimum pada suatu wilayah dapat memengaruhi penyerapan tenaga kerja di wilayah tersebut. Berikut gambaran keadaan Upah Minimum di Provinsi Jawa Timur:

**Gambar 1.4 Upah Minimum Provinsi Jawa Timur**



Sumber: BPS Jawa Timur, diolah

Bagan di atas telah mencatat bahwa setiap tahunnya Provinsi Jawa Timur menaikkan upah minimum dalam rangka meningkatkan upah

perkapita para pekerja. Besarnya peningkatan UMP pada tiap tahunnya mencapai angka 8%, sedangkan pada tahun 2021, besarnya peningkatan upah turun di angka 5,7%.

Pertumbuhan upah minimum ini akan berakibat terhadap tinggi rendahnya biaya produksi pada perusahaan. Kenaikan upah minimum ini juga akan berpengaruh pada menurunnya permintaan tenaga kerja. Ketika upah minimum meningkat sedangkan harga input lain tidak mengalami peningkatan, maka harga tenaga kerja menjadi relatif mahal, sehingga perusahaan akan memilih memangkas atau bahkan mengganti tenaga kerjanya input lainnya yang dirasa lebih murah demi memaksimalkan laba(Sumarsono, 2003).

Seperti halnya penelitian dari Nofandillah Arumsyah Putri (2018) mendapatkan hasil bahwa upah signifikan dengan korelasi negatif pada penyerapan tenaga kerja di Gerbangkertasusila yaitu jika upah minimum turun 1% maka dampak pada menurunnya penyerapan tenaga kerja sebesar 6,99%.

Meski berkorelasi negatif, kebijakan upah minimum ini merupakan media perlindungan pekerja dalam rangka melindungi besaran nilai upah yang diterima agar tidak semakin turun, dengan demikian kebutuhan pokok para pekerja dapat terpenuhi. Sedangkan di perspektif lain, upah minimum digunakan perusahaan untuk mempertahankan produktivitas pekerja(Simanjuntak, 1992).

Kebutuhan hidup sehari-hari para pekerja dipenuhi dengan aktivitas konsumsi. Dalam teori nilai produksi, konsumsi dan penyerapan tenaga kerja memiliki keterkaitan. Secara umum, konsumsi dapat didefinisikan sebagai aktivitas belanja untuk memenuhi kebutuhan pokok. Perilaku konsumsi ini akan meningkatkan permintaan barang atau jasa, secara otomatis perilaku tersebut memaksa produksi barang semakin meningkat yang kemudian dapat mendorong penyerapan tenaga kerja (Martaningsih, 2021).

Anak Agung Fitri Martaningsih (2021) juga melakukan penelitian dengan hasil bahwa konsumsi rumah tangga secara langsung signifikan pada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

Bersumber pada data World Bank dimana Indonesia selama lima tahun terakhir berada di peringkat ketiga dengan tingkat pengangguran tertinggi di ASEAN, dapat dikatakan bahwa masalah ketenagakerjaan masih belum terselesaikan. Adanya perbedaan antara teori dan data aktual memperlihatkan kemungkinan bahwa masalah ketenagakerjaan bisa dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel yang berhubungan. Selain itu pada setiap tahunnya terdapat penelitian dengan variabel yang sama, akan tetapi tidak sedikit yang menggunakan variabel kurang atau sama dengan tiga variabel serta memiliki simpulan yang berbeda pada setiap daerah dan rentang waktu penelitiannya. Atas dasar argumen tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan beberapa variabel penelitian yang sebelumnya dilakukan menjadi penelitian yang lebih baru dimana beberapa faktor telah diyakini dapat berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja meliputi jumlah industri, UMR, jumlah

penduduk, pengeluaran perkapita dan PMDN. Sasaran objek penelitian berada di Provinsi Jawa Timur dikarenakan sebagai kontribusi PDRB industri terhadap PDB industri sebesar 30% belum mampu memaksimalkan penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, judul penelitian yang diangkat yaitu **“Pengaruh Jumlah Industri, UMR, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Perkapita dan PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Timur”**

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dianalisis pada penelitian ini antara lain::

1. Bagaimana pengaruh jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh UMR terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran perkapita terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur?
5. Bagaimana pengaruh PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur?



### **C. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini memberi pengetahuan dan informasi yang lebih jelas mengenai pengaruh jumlah industri, UMR, jumlah penduduk, pengeluaran perkapita dan PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini memberi referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya dan menambah informasi lebih serta pengalaman dalam melakukan penelitian ini.

3. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Diharapkan hasil dari penelitian ini memberi referensi untuk menetapkan kebijakan yang tepat guna mengatasi masalah ketenagakerjaan yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar penelitian ini menggunakan sistematika penulisan menjadi lima bagian yang terdiri atas:

1. Pendahuluan

Pada bagian ini membahas mengenai latar belakang penelitian yang berisi garis besar alasan penelitian, rumusan masalah yang berisi pertanyaan tentang hasil dalam penelitian ini, manfaat penelitian yang

berisi tujuan dari hasil yang dicapai dalam penelitian dan sistematika penulisan yang berisi uraian singkat pada setiap bab dalam penelitian ini.

## 2. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini berisi landasan teori variabel penelitian dan kajian pustaka dengan mengemukakan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual sebagai sumber rujukan dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## 3. Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan proses mengenai sistematika pengumpulan data dan pengolahan data mulai dari variabel penelitian, jenis data dan sumber data serta metode analisis yang digunakan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas dan menginterpretasi hasil temuan sesuai dengan alat dan metode analisis yang digunakan dalam proses penelitian.

## 5. Penutup

Pada bagian ini menguraikan kesimpulan dari penelitian dan memberi rekomendasi berkaitan dengan penelitian masalah sejenis di masa mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain::

1. Variabel Jumlah Industri tidak berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, itu artinya banyaknya jumlah unit usaha industri yang ada tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur
2. Variabel UMR berpengaruh dengan korelasi positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur sebesar 0,026548, artinya ketika UMR naik Rp 1,- maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 0,026548 orang.
3. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh dengan korelasi positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Jawa Timur sebesar 0,099502, artinya ketika Jumlah Penduduk naik sebanyak 1 jiwa maka meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 0,099502 orang.
4. Variabel Pengeluaran Perkapita tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Jawa Timur, itu artinya besaran pengeluaran konsumsi masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

5. Variabel PMDN berpengaruh dengan korelasi positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur sebesar -2092,027, artinya ketika PMDN naik sebesar 1 triliun rupiah maka akan mengurangi penyerapan tenaga kerja sebanyak 2092,027 orang.

## **B. Saran**

1. Pemerintah perlu mengatasi deindustrialisasi dengan menciptakan regulasi yang menguntungkan produk dalam negeri salah satunya dengan penetapan bea masuk yang bervariasi terhadap barang-barang impor. Sehingga produk manufaktur dalam negeri akan meningkat dan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja.
2. Penetapan upah minimum regional dilakukan atas kerja sama pemerintah, pengusaha dan serikat buruh yang ditujukan sebagai pengaman bagi penduduk bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan sesuai standar hidup layak dan dapat diterima oleh semua kalangan.
3. Seiring pertumbuhan penduduk yang terus naik, pemerintah perlu melakukan pemberdayaan SDM mulai dari pendidikan hingga kesehatan agar memenuhi standar SDM menurut perusahaan.
4. Untuk memicu peningkatan konsumsi rumah tangga, pemerintah diharapkan mendorong masyarakatnya untuk melakukan konsumsi produk lokal sehingga mendorong peningkatan sektor industri yang diharapkan akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

5. Untuk mengatasi kurangnya pemberdayaan tenaga kerja diperlukan adanya campur tangan pemerintah untuk menghimbau para pengusaha untuk memanfaatkan SDM dengan baik. Pemerintah dapat memperketat sistem regulasi untuk menetapkan batas maksimal dalam penggunaan mesin serta pemanfaatan SDM dengan perbandingan 50:50. Dengan begitu proses produksi perusahaan tidak akan didominasi oleh mesin dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amparian, D., & Chandriyanti, I. (2022). Perkembangan Sektor Industri terhadap Pnyerapan Tenaga Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB pada Sektor Industri di Provinsi Kalimantan Selatan. *ECOPLAN*, 5(1). <https://ecoplan.ulm.ac.id/index.php/iesp/article/view/271>
- Barretta, R., Giotis, G., & Mylonas, N. (2022). *Employment Effect of Minimum Wages*. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia2040130>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Danisa Media.
- Bella, S. A. (2018). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2016* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5877>
- BPS. (2022). *Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2022* (B. S. J. Timur (ed.)). PT Sinar Murni Indo Printing.
- Dai, Z., Niu, Y., Zhang, H., & Niu, X. (2022). *Impact of the Transforming and Upgrading of China's Labor-Intensive Manufacturing Industry on the Labor Market*. 14, 13750. <https://doi.org/10.3390/su142113750>
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Dwi, A., Sari, R., Setyadi, D., & Farouk, U. (2015). Analisis Pengaruh Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah (Periode 1985-2014). *Adimisi Dan Bisnis*, 16(2), 105–112.
- Ganie, D. (2017). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Eksekutif*, Volume 14(Nomor 2), 332–354.
- Ghofur, R. A. (1993). *Konsep Upah dalam Ekonomi Islam*. Arjasa Pratama.
- Habanabakize, T. (2021). *Determining the Household Consumption Expenditure's Resilience towards Petrol Price, Disposable Income and Exchange Rate Volatilities*. <https://doi.org/10.3390/economies9020087>
- Handayani, F. (2015). Peran Investasi Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Indonesia. *At-Taradhi*, 5(2). <https://doi.org/10.18592/taradhi.v5i2.222>
- Hasanah, U. (2021). the Effect of Investment , Unemployment , Minimum Wages on Labor Absorption in West Java Province 2008-2020. *International Journal of Economics, Business and Accounting Reseach (IJEBAR)*, 5(2), 505–518.
- Hidayat, M. (2010). *The Sharia Economic*. PT. Bestari Buana Murni.
- Hijriah, H. Y., & Adiba, E. M. (2019). Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam. *The International Journal of Applied Bussines*, 3(1).
- Irawan, & Suparmoko. (1993). *Ekonomika Pembangunan*. BPFE.
- Izzah, C. I. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Solo Raya. *Equilibrium*, 18(02).
- Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja Grafindo Persada.



- Kadir, Rahim, M., & Suriadi, L. O. (2016). Pengaruh Investasi Dan Konsumsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan di Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 12–22.
- Kristiana, N. (2021). *Dan Sedang Di Jawa Timur Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2014-2019*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Liana, L., & Fitriyani, I. (2020). *Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sumbawa*. 657–661.
- Lidiawati, E. (2022). *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Perkapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung Tahun 2016-2021*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Mahendra, R. (2016). *Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Blitar ( Studi Pada Industri Kayu Bubut Di Kelurahan Tanggung Kota Blitar )*. 1(2). <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/584/527>.
- Martaningsih, A. A. F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Tenaga Kerja serta Pertumbuhan Ekonomi Bali. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(2), 535–564.
- Moszoro, M. (2021). The Direct Employment Impact of Public Investment. *IMF Working Papers*, 2021(131), 1. <https://doi.org/10.5089/9781513573793.001>
- Mukhoyyaroh, I. (2020). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia dalam Perspektif Islam Tahun 1990-2019*. UIN Walisongo Semarang.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Nasution, M. E. (2017). *Pengealan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana.
- Noerjanah, E. (2017). *Kemampuan Sektor Industri dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bantul* (Vol. 87, Issue 1,2).
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2014). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Oliviani, R. (2022). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Tingkat Pendidikan Pekerja dan Upah Minimum terhadap Jumlah Tenaga Kerja (Studi Kasus 22 Kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2021)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67908>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica*, 8(2).
- Park, J., & Yun, S. J. (2022). Social determinants of residential electricity consumption in Korea: Findings from a spatial panel model. *Energy*, 239, 122272. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2021.122272>
- Paun, C. V., Nechita, R., Patruti, A., Topan, M. V., & Drinkwater, S. (2021). *The Impact of the Minimum Wage on Employment: An EU Panel Data Analysis*. <https://doi.org/10.3390/su13169359>
- Pertiwi, L. T. Y., & Islami, F. S. (2022). The Effect of Population, GRDP, and Investment on Labor Absorption in North Sulawesi Province. *Journal of Humanities, Social Sciencess and Business*, 2(1). <https://ojs.transpublika.com/index.php/JHSSB/article/view/385>
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240.



- <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.311>
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Ratnasari, D. S., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh UMK, Pendidikan, Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota. *Journal Of Economics*, 1(2), 16–32. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- RI, D. A. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV. Pustaka Agung Harapan.
- Rosyada, D., Mufraini, M. A., Suherlan, A., Harmadi, H., & Supriyono, S. (2018). Promoting Islamic Values to Encourage Labour Performance and Productivity: Evidence From Some Indonesian Industries. *International Journal of Business and Society*, 19, 591–604.
- Sadih, N. S. (2020). Analisis Faktor Unit Usaha, Upah Minimum, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Timur pada Periode 2013-2018. *Jurnal Ilmiah*, 4(1), 1–23.
- SAKIP - Disperindag Prov Jatim. (n.d.). Retrieved June 20, 2023, from <https://disperindag.jatimprov.go.id/sakip/detail-sakip?no=5>
- Sari, F. E., & Sumanto, A. (2021). Pengaruh PMA dan PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja pada sub sektor industri pengolahan Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah*, 1(10), 1011–1024. <https://doi.org/10.17977/um066v1i102021p1011-1024>
- Sarwanti, A., Budi, L., & Wulan, H. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal of Management*, 3, 1–18.
- Satrio, A. M. A. (2021). Pengaruh Belanja Modal, PMA dan PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Makassar [Universitas Islam Negeri Alaluddin]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19718/>
- Shafira, A. H., & Wahyuni, K. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Ibs Provinsi Jawa Timur Tahun 2019. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 1174–1183. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.633>
- Simanjuntak, P. J. (1992). *Issues od Industrial Relations in Indonesia*. The Department of Manpower of The Republic of Indonesia.
- Sukirno, S. (2002). *Teori Mikro Ekonomi*. Rajawali Pres.
- Sukirno, S. (2007). *Makroekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2012). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pres.
- Suliswanto, M. S. W. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomi Pembangunan*, 8(2).
- Sumarni, M., & Suprihanto, J. (2014). *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Liberty.
- Sumarsono, S. (2003). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Graha Ilmu.
- Susiatun, E. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung dalam Perspektif Islam Tahun 2007-2016. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

- Takahashi, K. (2022). *Japan COVID-19 's Impact on the Labor Market and Policy Responses in Japan*. 6(40), 4–18.
- Tambunan, T. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Zenda, R. H. (2023). Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya. *JEB17*, 8(02).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jeb17.v8i02>

